

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP BAKTERI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA

Iwan Ridwan Yusup¹, Asfarneli²

¹Program Studi Pendidikan Biologi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung

²MAN 2 Kota Bandung; Jl. Desa Cipadung No.57 Kel. Cibiru Kota Bandung 40615

email: iwanyusup@uinsgd.ac.id¹, asfarneligeulis@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Prestasi belajar pada mata pelajaran Biologi materi Bakteri masih rendah. Dari 42 siswa hanya 9 siswa atau 21,43% yang sudah tuntas, dan sebanyak 33 siswa atau 78,57% belum tuntas dengan rata-rata nilai 56,92. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa Kelas X MIA-3 pada pelajaran Biologi materi Bakteri menggunakan model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) di MAN 2 Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK. Dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dan tes. Adapun teknik analisis datanya menempuh deskripsi kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa, serta hasil evaluasi siklus I dan siklus II kemudian perhitungan dan rata-rata, dihitung jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas berikut persentasenya. Hasil penelitian dan analisis data maka dapat penulis simpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa kelas X MIA-3 pada pelajaran Biologi Konsep Bakteri di MAN 2 Kota Bandung. Dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa Kognitif pada prasiklus 9 siswa (21, 43%), kemudian meningkat pada siklus I 31 (73,81%), dan meningkat lagi pada siklus II 41 (97,62%). Didukung pula dengan hasil observasi afaktif siswa pada siklus I (34siswa /80%) dan meningkat pada siklus II (42/100 %), serta hasil observasi psikomotor siswa pada siklus I (21 siswa/50%) dan pada siklus II menjadi (36 siswa/85%).

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Biologi-Bakteri, Model Think-Pair-Share (TPS).

ABSTRACT

Learning achievement in Biology subject matter Bacteria is still low. Of the 42 students only 9 students or 21.43% were completed, and as many as 33 students or 78.57% had not finished with an average score of 56.92. The purpose of this study was to describe the improvement in learning achievement of students of Class X MIA-3 in Bacterial Biology subject matter using the Think-Pair-Share (TPS) learning model in MAN 2 Bandung City. The method used in this study is PTK. Performed in 2 cycles. Each cycle was held 2 times. The data collection technique uses observation, and tests. The data analysis techniques take the description of teacher learning activities and student learning activities, as well as the evaluation

results of the first cycle and second cycle then calculation and average, calculated the number of students completed and not complete and the percentage. The results of research and data analysis can the authors conclude that the Application of Think-Pair-Share (TPS) Learning Model can increase the learning outcomes of students of class X MIA-3 on the Bacterial Concept Biology lesson in MAN 2 Bandung City. It was proven by the increase of Cognitive student learning outcomes on the cycle of 9 students (21, 43%), then increased in the I31 cycle (73.81%), and increased again in the second cycle 41 (97.62%). Supported also by the results of the student's active observation in the first cycle (34 students / 80%) and increased in the cycle (II 42/100%), as well as the results of psychomotor observations of students in the first cycle (21 students / 50%) and in the second cycle (36 student / 85%).

Keywords: Learning Achievement, Biology-Bacteria, Think-Pair-Share (TPS)

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, dengan diberlakukannya kurikulum 2013 dimana setiap pendidik dituntut untuk mampu menerapkan proses pembelajaran berbasis *Saintifik* melalui proses Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta. Setiap pendidik harus mampu menyesuaikan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik konsep (dalam hal ini Biologi) dalam membelajarkan peserta didik.

Implementasi Kurikulum 2013 didasarkan pada beberapa regulasi, Permendikbud No. 81 A tahun 2013 tentang IMPLEMENTASI KURIKULUM, Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Penilaian Pendidikan, dan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang STANDAR PROSES. Oleh karena itu setiap pendidik dituntut untuk mampu melaksanakan berbagai tuntutan di dalamnya sebagai tantangan untuk arah yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Namun demikian tidak semudah yang dibayangkan, walaupun peneliti sudah hampir 25 tahun menjadi Guru, banyak kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan kurikulum baru ini.

Pada Pelaksanaannya pendidik mengalami berbagai fakta yang masih belum sesuai dengan tuntutan kurikulum. Ketercapaian KKM yang belum mencapai

80% dari jumlah anggota kelas, motivasi siswa yang terlanjur mengecap bahwa biologi sulit. Karenanya banyak nama ilmiah, dan partisipasi siswa yang masih kurang dominan dalam proses pembelajaran.

Tuntutan profesionalisme guru dalam pembelajaran harus lebih optimal, manakala diperoleh prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran yang diampunya rendah. Salah satunya dialami oleh penulis, dimana prestasi belajar pada mata pelajaran Biologi materi Bakteri masih rendah. Dari 42 siswa hanya 9 siswa atau 21,43% yang sudah tuntas, dan sebanyak 33 siswa atau 78,57% belum tuntas dengan rata-rata nilai 56,92. KKM yang ditentukan sebesar 70.

Berdasarkan hasil pengamatan, ternyata peserta didik yang mendapatkan nilai besar, selain belajar dan memerhatikan selama mengikuti pembelajaran, ternyata diantara mereka ada pula yang menggunakan media *handphone* atau *gadget android* untuk mencari tau konsep-konsep yang mereka tidak pahami di kelas, hal ini sekaligus memberikan sinyal bahwa keberadaan *gadget* di kelas, tidak selamanya mengarah pada hal yang negatif. Oleh karena itu, penulis berpikir untuk menerapkan teknik belajar dengan bantuan *gadget* ini dalam suatu rangkaian proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang tepat, sebagai bentuk perencanaan perbaikan proses dan

diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada konsep bakteri.

Data rendahnya prestasi belajar siswa tersebut merupakan masalah bagi penulis yang harus diselesaikan. Salah satu yang penulis lakukan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penerapan suatu model pembelajaran. Perbaikannya penulis tempuh melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

Solusi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan yang terjadi. Salah satu identifikasinya yakni belum tepatnya metode dan model pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena faktor metode karena sudah ditetapkan saintifik maka alternatif untuk memecahkannya adalah melakukan uji coba model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Think-Pair-Share (TPS)*. Alasan penerapan model *Think-Pair-Share (TPS)* ini mengacu kepada pendapat Buchari (2009:91) menyatakan bahwa “ prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling bantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas”.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa TPS merupakan teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Siswa

meningkatkan daya pikir (*thinking*) terlebih dahulu, sebelum masuk ke dalam kelompok berpasangan (*paring*), kemudian di bagi ke dalam kelompok (*sharing*). Pada tipe TPS setiap siswa saling berbagi ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan oleh guru, dan bersama-sama mencari solusinya. Hal ini dapat membuat siswa meninjau dan memecahkan permasalahan yang dari sudut yang berbeda, namun menuju ke arah jawaban yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut, model *Think-Pair-Share (TPS)* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-MIA 3 pada Materi Bakteri di MAN 2 Kota Bandung.

METODE.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari s.d. Maret 2014. Dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dan tes. Adapun teknik analisis datanya menempuh deskripsi kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas belajar siswa, serta hasil evaluasi siklus I dan siklus II kemudian perhitungan dan rata-rata, dihitung jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas berikut persentasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan tindakan Siklus I dan Siklus II, diperoleh deskripsi hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Belajar kognitif, afektif dan psikomotor Siswa , Siklus I, dan Siklus II

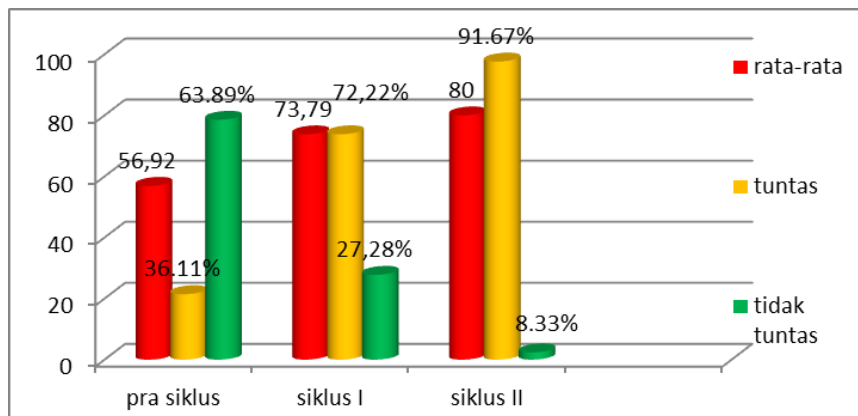
No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kognitif	9 (21,43%)	31 (73,81%)	41 (97,62%)
2	Afektif	-	34 (80%)	42 (100 %)
3	Psikomotor		21 (50%)	36 (85%)

Pembahasan

Berikut ini disajikan pembahasan berdasarkan hasil penelitian, meliputi hasil belajar kognitif, Afektif, dan Psikomotor

1. Hasil Belajar Kognitif

Sebagai bahan pembahasan hasil penelitian ini. Berikut penulis sajikan tabel dan gambarnya:



Gambar 1. Grafik Prestasi Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data pada grafik di atas, dapat penulis bahas terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari prasiklus dan setelah siklus. Dilihat dari rata-rata nilai, pada pra siklus diperoleh 56,92, meningkat pada siklus I menjadi 73,79, serta meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,00. Dilihat dari rasio peningkatan dari pra siklus ke setelah tindakan siklus I diperoleh peningkatan 16,87 angka dan setelah tindakan siklus II sebesar 23,08 angka. Adapun dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 6.21 angka. Dilihat dari ketuntasan belajar, pada prasiklus diperoleh sebanyak 9 siswa (21,43%) yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 31 siswa (73,81%), serta meningkat lagi pada siklus II menjadi 41 siswa (97,62%). Dilihat dari rasio peningkatan dari prasiklus ke setelah tindakan siklus I diperoleh peningkatan sebanyak 22 siswa (52,38%) dan setelah tindakan siklus II sebanyak 41 siswa (97,62%). Adapun dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II diperoleh peningkatan sebanyak 10 siswa (23,81%). Dilihat dari ketidaktuntasan belajar, pada prasiklus diperoleh sebanyak 33 siswa (78,57%)

yang tidak tuntas, menurun pada siklus I menjadi 11 siswa (26.19%), serta menurun lagi pada siklus II menjadi 1 siswa (2.38%).

Hasil penguasaan ranah kognitif di atas, menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara hasil belajar dengan pendapat Nurhadi (2004:66) tujuan dari TPS adalah "tujuan secara umumnya adalah untuk meningkatkan penguasaan akademik, dan mengajarkan keterampilan sosial". Selain memang dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, diperoleh hasil afektif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 34 siswa (80,95%) dan pada siklus ke siklus II sebesar 100% (42 siswa), dengan demikian terlihat dengan jelas bahwa penerapan pendekatan saintifik, melalui penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* mampu memfasilitasi setiap siswa untuk mau dan mampu bersikap positif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Buchari (2009:91) menyatakan bahwa “

prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling bantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas”.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa TPS merupakan teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Psikomotor atau partisipasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai arahan guru sangat baik, hal ini terlihat dari tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berupa bertanya, mengungkapkan pendapat, dan melaksanakan raktikum, hampir semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memfasilitasi siswa untuk melakukan fase *Think- Pair-Share* secara efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi bahwa tingkat partisipasi psikomotor siswa pada siklus I sebesar 50%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 85%.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Trianto (2009:59) berpendapat bahwa “Tujuan pembelajaran kooperatif TPS adalah a) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, b) unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, c) membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

Atas dasar pembahasan hasil kegiatan guru, belajar siswa, serta prestasi belajar yang diperoleh, dapat penulis jawab hipotesis tindakan penelitian ini bahwa ternyata: penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X MIA-3 pada pelajaran Biologi materi Bakteri di MAN 2 Kota Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat penulis simpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa kelas X MIA-3 pada pelajaran Biologi Konsep Bakteri di MAN 2 Kota Bandung. Dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa Kognitif pada prasiklus 9 siswa (21, 43%), kemudian meningkat pada siklus I31 (73,81%), dan meningkat lagi pada siklus II 41 (97,62%). Didukung pula dengan hasil observasi afaktif siswa pada siklus I (34siswa /80%) dan meningkat pada siklus (II 42/100 %), serta hasil observasi psikomotor siswa pada siklus I(21 siswa/50%) dan pada siklus II menjadi (36 siswa/85%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada kepala MAN 2 Kota Bandung (Bpk. Dr.H. Asep Encu, M.Pd) yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,1991, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diah Aryuliana dkk.2007 *Biologi 2 untuk SMA/MA*. Erlangga: Jakarta.
- Faturrohman, Pupuh, 2007, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Insan Media
- Kunandar.2008 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

- Moleong, Lexy, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryani Rustaman. 2005 *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Roestiyah, 1989, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rochiati Wiraatmadja. 2007 *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sardiman, 1999, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana,1998, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi, 1998, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Syah, Muhibbin, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos.
- Trianto. 2010.*Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*. Diknas: Jakarta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Kunandar .2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*.Jakarta: Rajawali Press.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Konstekstual (Context Acing And Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang:Universitas Negeri Malang.